

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Kemampuan berpikir kritis (HOTS) siswa pada tahap awal (pre – test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama. Perolehan nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 56 dan terendah 45 dengan nilai rata-rata 51,8. Perolehan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 63 dan terendah 52 dengan nilai rata-rata 57,83. Dari hasil pre –test ini menunjukkan bahwa pada tahap awal hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.
- b) Kemampuan berpikir kritis (HOTS) siswa pada tahap akhir (post – test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang berbeda. Dimana hasil yang diperoleh akan menunjukkan pengaruh dari metode pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas tersebut. Perolehan nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 90 dan terendah 79 dengan nilai rata-rata 84,60. Perolehan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 86 dan terendah 75 dengan nilai rata-rata 80,87. Dari hasil post – test ini terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis (HOTS) siswa yang cukup signifikan dari

sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan penggunaan metode yang berbeda pada masing-masing kelas.

- c) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode debat aktif terhadap kemampuan berpikir kritis (HOTS) siswa, hasil hitung yang diperoleh adalah 6,44 ($t_{tabel} = 2,00$). Dengan kriteria pengujian H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,44 > 2,00$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode debat aktif dalam pembelajaran sejarah terhadap kemampuan HOTS siswa kelas X SMA Swasta Harapan
- d) Dengan demikian penggunaan metode debat aktif dalam pembelajaran sejarah memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis (HOTS) siswa karena pada dasarnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat adalah unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah dilakukan penelitian diatas dan menarik kesimpulan adalah

- a) Sebagai seorang guru harus mempersiapkan cara mengajar baik dimulai dari pemilihan strategi serta metode belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta guru juga harus memperhatikan keaktifkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung karena dengan demikian dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

b) Untuk siswa yang kemampuan berpikir kritisnya sudah mengalami kemajuan, diharapkan dapat dipertahankan atau bahwa kedepannya harus ditingkatkan lagi. Adanya metode pembelajaran yang bervariasi dan guru yang kreatif diharapkan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa dalam menerima materi pembelajaran. sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula.

